

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	www.kumparan.com
Media Cetak	

Nasib Jalur Sepeda di Jakarta: Jadi Tempat Parkir-Rusak Ditabrak Kendaraan

Mirsan Simamora

Pemprov DKI Jakarta di masa kepemimpinan Gubernur Anies Baswedan menjadi salah satu daerah dengan pembangunan jalur [sepeda](#) paling masif. Tercatat, setidaknya ada 195,6 kilometer jalur sepeda yang tersedia di 20 titik.

Ekspansi pembangunan jalur sepeda ini terhenti di tahun 2023, Pemprov DKI Jakarta hanya menganggarkan Rp 7,5 miliar saja untuk biaya pemeliharaan. Padahal, pengajuan awalnya sebesar Rp 38 miliar. Komisi B DPRD DKI Jakarta lah yang menolak dengan alasan tidak efisien.

kumparan melakukan penelusuran di sejumlah jalur sepeda di Jakarta Selatan dan Jakarta Pusat pada Rabu (7/6) pagi.

Jalur pertama yakni Pancoran hingga Ragunan, Jakarta Selatan. Jalur ini dicat hijau lengkap dengan rambu bergambar sepeda. Pemisahan jalur ini dengan lainnya dengan mata kucing. Sempat dicat awal 2023, sekarang jalur ini mulai luntur.

Lokasi kedua berada di flyover Kuningan hingga Jalan Sudirman. Di sana jalur sepeda terpelihara dengan baik. Pembatas jalur sepeda hanya terlihat rusak sedikit, sementara catnya masih terang.

Jalur sepeda ini juga dijadikan kantung parkir sementara para pengemudi ojek online yang sedang menunggu penumpang seperti di kawasan Hotel Indonesia dan Stasiun Gambir.

Jalur yang cukup parah kerusakannya berada di Jalan Wahid Hasyim arah Jalan MH Thamrin. Pembatas sepeda berwarna oranye yang harusnya dipasang berjejer di sepanjang jalan hanya tersisa hitungan jari.

Menurut keterangan warga sekitar, pembatas jalur itu rusak karena ditabrak oleh kendaraan lain yang tidak sabar memotong jalur saat jalan sedang padat. Padahal pembatas jalur sepeda itu berfungsi untuk melindungi para pesepeda.

Pengadaan jalur sepeda ini memang menjadi polemik, Komisi B DPRD DKI menyebut jalur sepeda ini tidak efisien dan perlu evaluasi. Pada awalnya anggaran jalur sepeda ini nyaris dicoret.

Dishub DKI Jakarta bakal melakukan evaluasi pengadaan jalur sepeda dengan menggandeng konsultan pihak ketiga.

Setelah evaluasi ini, barulah Dishub DKI Jakarta bisa menentukan titik mana saja yang akan dilakukan pemeliharaan dan perbaikan jalur.